

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini, menekankan pada proses penelitian dan menggunakan landasan teori untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya (Rukin, 2021: 10). Penelitian ini akan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui pendekatan induktif. Alih-alih mengungkapkan tingkat permukaan sampel besar populasi untuk dilaporkan secara terstruktur dan metodis, desain penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena atau kejadian tertentu (Gunawan, 2022: 84). Desain penelitian kualitatif akan berpusat pada fenomena atau peristiwa khusus pada kehidupan manusia, sehingga penelitian dilakukan secara mendalam gejala, fenomena, atau peristiwa khusus.

Desain penelitian kualitatif khusus memudahkan peneliti dalam menentukan arah penelitian, memahami, menemukan kebenaran, dan menemukan makna dari data informasi yang didapatkan secara alamiah. Selain itu, analisis data dapat dilakukan saat penelitian sedang berlangsung dan telah berlangsung. Tujuan lainnya, menerapkan desain penelitian kualitatif adalah adanya kesesuaian antara tujuan penelitian dengan tujuan dan karakteristik desain penelitian kualitatif, yaitu meneliti upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan dan keteladanan guru kelas V SDN 2 Bangbayang.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 2 Bangbayang. Peneliti, memilih guru dan siswa kelas V di SDN 2 Bangbayang, dikarenakan guru dan siswa kelas V SDN 2 Bangbayang memiliki kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini dikarenakan, masih banyak siswa yang belum memiliki

sikap disiplin dan guru masih terkendala dalam membentuk karakter disiplin siswa.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini, akan dilaksanakan di SDN 2 Bangbayang, yang beralamat di Dusun Bangbayang Kaler, Desa Bangbayang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, secara umum sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis, meskipun memang letaknya berada di perkampungan, namun mudah dijangkau oleh masyarakat pada lingkungan Desa Bangbayang dan sekitarnya. Hasil observasi pendahuluan, peneliti memilih SDN 2 Bangbayang, dikarenakan SDN 2 Bangbayang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil dari observasi pendahuluan, sebagian siswa kelas V SDN 2 Bangbayang masih kurang disiplin. Hal ini dibuktikan dengan adanya sebagian siswa kelas V SDN 2 Bangbayang, masih mengerjakan pekerjaan rumah disekolah, beberapa siswa tidak memakai atribut sekolah secara lengkap, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan sebagainya.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Tahapan penelitian yang paling krusial adalah prosedur pengumpulan data karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari semua penelitian. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan subjek atau kriteria penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar. Peneliti melakukan pengamatan lapangan langsung terhadap orang dan keadaan yang sedang berlangsung. Kajian ini dilakukan secara langsung, setelah itu perilaku dan kejadian dicatat.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah praktik bertanya dan menjawab pertanyaan dari informan atau subjek penelitian kepada peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbimbing untuk memperoleh informasi dari informan tentang topik yang telah direncanakan sebelumnya. Peneliti berbicara dengan instruktur sekolah dasar dalam wawancara untuk mempelajari lebih lanjut tentang inisiatif yang dibuat untuk membentuk sikap siswa terhadap hukuman melalui kebiasaan dan teladan guru. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang sifat hukuman siswa dan perubahan karakter siswa, wawancarai siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan catatan tertulis, gambar, dan arsip. Pada hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen (jurnal, catatan, buku, dan foto).

## 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik serta tersusun sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Observasi

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Observasi Karakter Disiplin Guru Kelas V  
SDN 2 Bangbayang

Aspek	Indikator	No. Item
Disiplin	Keteladanan	1-8
	Pembiasaan	9-13

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 2  
Bangbayang

Aspek	Indikator	No. Item
-------	-----------	----------

Disiplin	Keteladanan	1,4,5,8,10,11.
	Pembiasaan	2,3,6,7,9,12.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Karakter Disiplin Guru Kelas V SDN 2 Bangbanyang

No	Kriteria	Keterangan
1	Guru sebagai pengajar	
2	Guru sebagai pendidik	
3	Guru sebagai pembimbing	
4	Guru sebagai motivator	
5	Guru sebagai pengawas	
6	Guru sebagai evaluator	
7	Ketepatan datang sekolah	
8	Ketepatan masuk kelas	
9	Khidmat saat mengikuti upacara bendera	
10	Membuang sampah pada tempatnya	
11	Mengikuti peraturan sekolah	
12	Menegakkan peraturan sekolah	
13	Memakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah.	

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 2 Bangbanyang

No	Kriteria	Keterangan
1	Datang tepat waktu	
2	Memperhatikan penjelasan guru	

3	Tidak gaduh saat proses pembelajaran berlangsung
4	Pengerjaan pekerjaan rumah
5	Tertib saat upacara
6	Membuang sampah pada tempatnya
7	Memakai seragam sekolah
8	Mematuhi peraturan sekolah
9	Menyapa dan menghormati guru
10	Pengerjaan tugas tepat pada waktunya
11	Membawa buku pelajaran dan alat tulis
12	Tertib mengikuti mata pelajaran

## 2. Wawancara

Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara Guru Kelas V SDN 2 Bangbayang

Aspek	Indikator	No. Item
Disiplin	Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin.	1,6,12,13.
	Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin.	2,3,4,5,8.
	Strategi pembentukan karakter	7,9,10,11.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi wawancara Siswa Kelas V SDN 2 Bangbayang

Aspek	Indikator	No. Item
Disiplin	Awal kegiatan pembelajaran	1,6,12,13.
	Inti kegiatan pembelajaran	2,3,4,5,8.
	Akhir kegiatan pembelajaran	7,9,10,11.

### 3.5 Keabsahan Data

Data-data yang telah didapatkan oleh peneliti selama penelitian, peneliti akan melakukan uji keabsahan data. Keabsahan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data agar data yang didapatkan dapat

Aulia Fitri, 2023

ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN GURU KELAS V SDN 2 BANGBAYANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipertanggung jawabkan kebenarannya (Mardiana, 2021: 33). Maka, keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah triangulasi. Triangulasi adalah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset (Alfansyur dan Mariyani, 2020: 148). Triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ialah sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya (Alfansyur dan Mariyani, 2020: 149). Pada triangulasi sumber ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dari 2 (dua) informan atau sumber yaitu guru dan siswa melalui wawancara. Pengumpulan dari 2 (dua) informan atau sumber yang berbeda akan adanya perbedaan yang nantinya peneliti akan menarik kesimpulan data yang telah dianalisis dari berbagai riset.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Alfansyur dan Mariyani, 2020: 149). Pada triangulasi ini, peneliti akan menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data-data informasi dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, peneliti akan menggabungkan menjadi satu, sehingga dapat menarik kesimpulan.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah suatu pengumpulan data yang seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data (Alfansyur dan Mariyani, 2020: 149). Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama satu bulan, pada waktu dan situasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Jika data informasi yang didapatkan berbeda, maka peneliti akan melakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.

### 3.6 Analisis Data

Tahap akhir pada sebuah penelitian ini, adalah teknik analisis data. Data-data informasi yang telah didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis, agar data-data informasi dapat dipercaya. Teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang diantaranya terdiri dari:

1. Reduksi Data

Tahap pertama, peneliti akan melakukan reduksi data. Pada tahap reduksi, peneliti akan memilih, merangkum, dan memfokuskan data-data informasi yang sesuai dengan tema penelitian. Hal ini, akan memudahkan peneliti dalam menyederhanakan data informasi yang didapat secara efektif dan efisien.

2. Penyajian Data

Tahap kedua, peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Sulistiyo, 2019: 97). Pada tahap penyajian data, peneliti akan melihat gambaran secara keseluruhan dan berupaya dalam mengklafikasi dan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian.

3. Verifikasi

Tahap terakhir pada analisis data, adalah verifikasi. Data-data informasi yang telah didapatkan, dikumpulkan, dirangkum, dan disajikan akan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari kajian. Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat sementara dan harus dilakukan berulang-ulang hingga mendapatkan informasi yang valid karena informasi seringkali berubah-ubah, maka saat memverifikasi peneliti akan melakukan secara berulang-ulang selama waktu kajian. Setelah peneliti memverifikasi, peneliti akan mudah dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah terverifikasi dalam bentuk narasi.